

Kampung Binaan Penggerak Olahraga di Kampung Berumbung Baru, Kec. Dayun Kab. Siak, Provinsi Riau

Sasmarianto¹, Zulrafi²
Universitas Islam Riau²
sasmarianto@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Pemuda karang taruna merupakan ujung tombak perubahan dan kemajuan suatu desa. Untuk dapat memajukan desa maka motor penggerak harus di tingkatkan sumber daya manusianya. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan pemuda karang taruna kampung berumbung baru. Adapun peserta dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang pemuda karang taruna. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2022. Kegiatan ini berbentuk work shop dan di implementasikan kedalam kegiatan keolahragaan pertandingan sepak bola di kampung berumbung baru. Pemateri menjelaskan betapa pentingnya membuat kegiatan keolahragaan agar dapat memasyarakatkan olahraga. Dengan mengimplementasikan kegiatan ini dengan menyelenggarakan event pertandingan sepakbola maka pemuda semakin memahami bahwa pentingnya menyelenggarakan kegiatan keolahragaan untuk menggerakkan masyarakat untuk berolahraga. Selama kegiatan berlangsung pemuda karang taruna menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pemuda karang taruna memahami tentang bagaimana menyelenggarakan sebuah even olahraga yang bermanfaat untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.

Kata Kunci : *penggerak, Olahraga*

ABSTRACT

Youth cadets are the spearhead of the change and progress of a village. To be able to advance the village, the driving force must be improved human resources. The target in this activity is the youth of the new village cadets. The participants in this activity were 20 youth cadets. The timing of this activity will be held on October 23, 2022. This activity is in the form of a work shop and is implemented into the sports activities of football matches in the new berumbung village. The speaker explained how important it is to make sports activities in order to socialize sports. By implementing this activity by organizing football match events, youth increasingly understand that it is important to organize sports activities to move people to exercise. During the activity, the youth of the cadets listened to the explanation of the material provided. Based on this activity, it can be concluded that the youth of the cadets understand how to organize a sports event that is useful for socializing sports and cultivating the community.

Keywords : Drive, Sports



PENDAHULUAN

Desa atau kampung merupakan suatu wilayah yang berada jauh dari pusat keramaian dan pusat pemerintahan. Desa juga merupakan komplek tempat masyarakat berkumpul dan mendiami wilayah. Di desa terdapat pemuda pemudi yang mana mereka bersama sama masyarakat desa saling bahu membahu dalam memajukan desanya. Kemajuan di desa dapat diraih apabila setiap masyarakat saling bersinergi untuk mengembangkan desa menjadi lebih baik. Pemuda memiliki peranan yang sangat penting dalam memajukan desa. Dengan keratifitas pemuda maka desa akan semakin maju dan berkembang. Kreatifitas ini dapat berupa meajukan keolahragaan. olahraga merupakan kegiatan yang paling banyak di gemari oleh masyarakat. Maka dari itu peran pemuda dalam menggerakkan desa dengan olahraga. Kegiatan keolahragaan di desa sangat di butuhkan, kegiatan ini dirasakan sangat penting mengingat banyaknya pemuda-pemuda yang gemar berolahraga. Tidak hanya itu peningkatan sumberdaya manusia dengan mengaakan program pelatihan sangat di butuhkan hal ini sangat diperlukan dikarenakan didesa sangat kurang dalam pengetahuan tentang manajemen keolahragaan. pengetahuan sangatlah penting untuk mendukung aktifitas dan kelancaran suatu kegiatan sehingga dengan diadakannya kegiatan ini akan menambah wawasan sekaligus mampu memberikan kontribusi terhadap pemuda Karang Taruna

Pembekalan ilmu dan pengetahuan kepada pemuda karang taruna mengenai dua hal penting untuk sukses dalam menggerakkan olahraga di desa yaitu” Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembentukan kepanitiaan dalam pertandingan. Memberikan pengetahuan dan keterampilan pengembangan pertandingan olahraga Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pesertanya, yaitu: Peserta dapat pengetahuan dan strategi tentang pembentukan kepanitiaan dalam pertandingan Dan Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pengembangan pertandingan olahraga (Bucher 2012:67)

Olahraga menjadi bagian yang sangat terpenting dalam mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia, untuk itu kegiatan olahraga dapat dilaksanakan di tengah tengah masyarakat dengan selalu mengkampanyekan hidup sehat dengan berolahraga. Disadari dari pentingnya pembangunan bangsa dengan berolahraga maka perlunya program peningkatan SDM masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam berolahraga. Olahraga menjadi nadi kehidupan setiap manusia yang menginginkan kualitas hidupnya menjadi baik. Dengan aktifitas berolahraga setiap manusia akan dapat mempertahankan kesehatannya dan dapat meningkatkan harkat dan drajat kehidupannya menjadi lebih baik. Kesehatan menjadi tonggak utama dalam kehidupan, kesehatan dapat diperoleh dengan berolahraga menjaga pola konsumsi yang baik pula.

olahraga memiliki prinsip yaitu yang mengutamakan pencapaian prestasi yang tinggi, penciptaan akan rekor, dan dapat perolehan gelar juara yang maksimal, maka tujuan utama dari pertandingan ialah menentukan siapa yang terbaik dari yang terbaik(Cahyono et al., 2021). Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pemanduan bakat, pengukuran hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk

menilai kemajuan aspek yang lebih khas, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan, kemampuan fisik, atau aspek mental (Abdillah et al., 2020).

Penyelenggaraan event pertandingan harus memiliki pengorganisasian yang baik. Perencanaan yang matang dengan menyusun kepanitiaan di sebuah event merupakan hal yang sangat terpenting untuk kesuksesan di sebuah kompetisi (Susanto et al., 2022). Perencanaan akan sebuah event harus di mulai dari pembuatan panitia kegiatan. Penunjukan kepanitiaan harus di lakukan sesuai dengan tugas yang di emban oleh semua anggota di dalam kepanitiaan

Penyelenggaraan sebuah kompetisi atau event dirasakan sangat penting mengingat banyaknya pemuda-pemuda didesa sangat kurang dalam pengetahuan tentang manajemen pertandingan olahraga sehingga dengan diadakannya kegiatan ini akan menambah wawasan sekaligus mampu memberikan kontribusi terhadap pemuda Karang Taruna.

Kesehatan masyarakat merupakan hal yang terpenting untuk meraih kesuksesan dan kesejahteraan bagi masyarakat, untuk itu kesehatan harus dijaga dengan baik sehingga berdampak bagi masyarakat sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari hari dengan bersemangat, begitu pula sebaliknya apabila kesehatan masyarakat tidak baik maka semua aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat menjadi tidak maksimal. Dengan rutusnya masyarakat melakukan aktifitas olahraga, maka kondisi fisik masyarakat akan menjadi baik. (Rahmat & Irfandi, 2018) Kekuatan fisik masyarakat dapat dicapai dengan rutinnya berolahraga. Bila masyarakat malas dalam berolahraga karena alasan tidakcukupnya waktu untuk beraktivitas maka kondisi kebugaran masyarakat akan menurun..

Membudayakan olahraga pada masyarakat dapat dilaksanakan dengan menjaga pola hidup sehat dan selalu senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan badan. Membudayakan hidup sehat dalam lingkungan keluarga dan masyarakat menjadi tanggung jawab bersama. Dengan membudayakan olahraga ditengah tengah masyarakat juga perlu adanya peran pemerintah untuk memberikan dukungan dan pemahaman serta mensosialisasikan pentingnya menjaga kesehatan dengan berolahraga seperti semboyan "gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat". (Raharja et al., 2021) warga masyarakat menyenangi dan melakukan kegiatan olahraga dan mekukan aktifitas olahraga.

Meningkatkan kesehatan di lingkungan masyarakat merupakan tugas bersama baik itu pemerintah masyarakat dan keluarga. Untuk itu kita harus dapat senantiasa menjaga kesehatan dan lingkungan yang selalu membudayakan pola hidup bersih dan sehat. Dalam meraih kesehatan masyarakat yang optimal kita harus selalu meningkatkan ilmu pengetahuan terutama ilmu tentang keolahragaan

Ilmu pengetahuan pada masa sekarang ini berkembang sangat cepat. Perkembangan ini di tandai dengan munculnya teori teori baru yang dapat memudahkan manusia dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan. Begitu juga dengan perkembangan ilmu keolahragaan yang tak luput dari adaptasi perkembangan ilmu. Perkembangan ilmu olahraga dapat dirasakan dengan berkembangnya pengetahuan tentang olahraga di masyarakat. Olahraga menjadi bagian dari kebutuhan hidup karena melalui kegiatan olahraga dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang (Yunida et al., 2017)

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang mengalami perkembangan yang sangat

pesat di bidang olahraga, pembangunan dan pengembangan dalam bidang olahraga diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa agar terbentuknya manusia Indonesia yang sehat jasmani maupun rohani serta terampil. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu hakekat pembangunan olahraga nasional, kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian dari upaya peningkatan sumber daya manusia yang utamanya ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian termasuk sifat-sifat disiplin, sportivitas dan etos kerja yang tinggi. Berdasarkan kualitas kesehatan akan tercapai peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan membawa nama harum bangsa. (Ratten, 2016)

Peningkatan sumber daya manusia memberikan kontribusi terhadap dunia olahraga menjadi salah satu upaya dalam memajukan keolahragaan, kegiatan olahraga di masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga, dengan meningkatkan SDM masyarakat dalam berolahraga sehingga prestasi olahraga dapat berjalan dengan optimal, dengan prestasi olahraga maka dapat mengangkat citra bangsa Indonesia. Pengembangan Olahraga merupakan salah satu unsur penting dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia (Santacruz Lozano et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan ini yaitu dengan memberikan materi tentang peningkatan sumberdaya manusia pada pemuda Karang Taruna Desa Berumbungbaru dalam mengelola event olahraga. perlakuan yang penyaji berikan selaku Pemateri yaitu menjelaskan tentang pemahaman pentingnya menyelenggarakan event olahraga dengan manajemen yang baik sehingga kemas menjadi baik.

Kegiatan pelatihan ini melibatkan Dosen Program Studi Penjaskesrek Universitas Islam Riau dan mahasiswa penjaskesrek universitas Islam Riau. Selama ini di desa Berumbungbaru, belum pernah diadakan pelatihan tentang peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan kampung penggerak olahraga dengan menyelenggarakan event keolahragaan secara praktis, banyak manfaat kegiatan ini bagi pemuda Karang Taruna adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan pemuda dalam mengelola event olahraga
Pengembangan kemampuan dan pemahaman pemuda tidak semudah yang dibayangkan. Butuh usaha yang kuat untuk meyakinkan pemuda bahwa mereka mampu dalam mengelola event keolahragaan dengan baik.
- 2) Membuat pemuda Karang Taruna menjadi lebih kompak
Kekompakan pemuda dalam bersinergi memajukan desa perlu di pupuk agar tumbuh rasa memiliki yang tinggi sehingga membentuk loyalitas untuk memajukan desa.
- 3) Melatih Mental pemuda Karang Taruna
Mental pemuda Karang Taruna perlu di bangun agar mereka berani dalam mengambil tindakan dan berani melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Dengan pelatihan ini pemuda Karang Taruna semakin terbuka wawasannya dalam mengembangkan desa dengan menyelenggarakan event olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu 23 Oktober 2022, kegiatan ini di adakan di aula serbaguna Desa Berumbungbaru ke. Dayun kab Siak. Dengan dihadiri oleh 20 orang pemuda selanjutnya kegiatan ini di implemtasikan dalam kegiatan event keolahragaan sepakbola.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan penyampaian pembukaan oleh ketua karang taruna kampung berumbungbaru. Pemberian materi dilakukan setelah mendengarkan arahan dari ketua karang taruna desa berumbung baru dengan penyampain awal maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini oleh pemateri. Konsolidasi antar pemuda dan meyakinkan pemuda tentang peranan pemuda dalam memajukan desa dengan olahraga.

Setelah penyampain materi pertama selesai dilaksanakan maka rangkaian berikutnya yaitu menyampaikan materi tentang peranan pemuda dalam meajukan kampung dengan olahraga. Kampung penggerak olahraga merupakan cita cita masyarakat desa berumbung baru. Materi ini merupakan ilmu yang sudah lama di tunggu tunggu. Maka dari itu pemuda sangat antusias dalam menyimak dan berperan aktif untuk menyakan kepada pemateri tentang bagaimana menggekan desa dengan olahraga,

Penyampaian materi ketiga yaitu pemateri memaparkan contoh proposal kegiatan keolahragaan. Pemuda karangtaruna sangat antusia dalam menyimak dan mendengarkan arahan dan ilmu yang diberikan oleh pemateri. Pertanyaan demi pertanyaan juga diberikan oleh pemuda sebagai keluhan dan keresahan pemuda dalam memajukan desanya.

Pemateri mengimplementasikan pelatihan ini dengan mengadakan event keolahragaan dengan menyelenggarakan event pertandingan sepakbola se kabupaten siak. Hal ini dilakukan sebagai implementasi dari pelatihan yang diberikan.pemateri bersama sama pemuda karang taruna saling bahu membahu menyelenggarakan event tersebut.



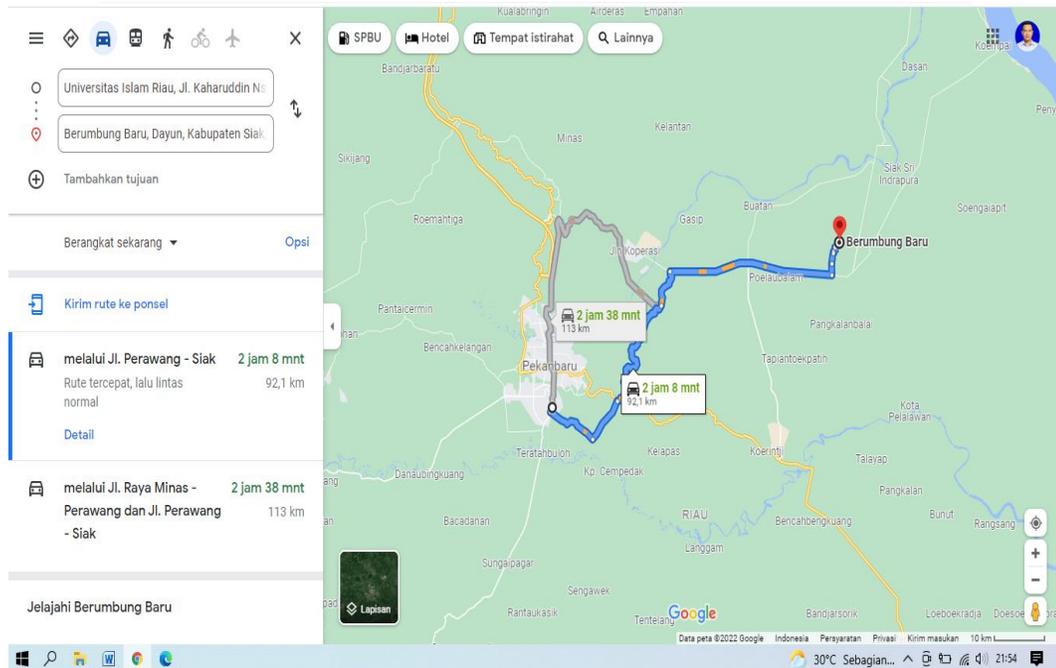
Gamaba 1. Implentasi dari pengabdian masyarakat dengan menggelar pertandingan sepakbola

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kampung penggerak olahraga di kampung berumbung baru kec. Dayun kab. Siak merupakan usaha untuk memajukan desa dengan bersinergi bersama pemuda karang taruna kampung berumbung baru. Pemuda karangtaruan merupakan garda terdepan dalam memajukan desa. Kreatifitas dan keberanian dalam menyelenggarakan event olahraga merupakan faktor terpenting untuk memajukan keolahragaan di desa. Dengan pelatihan ini pemuda karangtaruna semakin percaya diri dan semakin mampu dalam mengembangkan desa nya untuk menjadi pelopor dan penggerak keolahragaan.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Kampung Berumbang Baru merupakan kampung yang terletak di Kecamatan Dayun Kab Siak Provinsi Riau. Kampung ini terletak di Jalan Poros Desa Gerbang Sari dan berjarak lebih kurang 105 KM dari Kota Pekanbaru yaitu ibu kota Provinsi Riau. Lokasi ini lumayan jauh dari Kota Pekanbaru, yaitu sekitar 2 jam 30 menit dari Universitas Islam Riau..



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. N., Kusumahati, E., & Bunyamin, A. (2020). Pengembangan Organisasi Pemuda dan Olahraga cabang Wushu unit Jatinangor menjadi Organisasi Berprestasi yang Berwawasan Kesehatan dan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.30653/002.202051.245>
- Cahyono, D., Ramli Buhari, M., & Jupri, J. (2021). Pelatihan Pemanduan Bakat dan Minat

Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas di Daerah Penajam Paser Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 195–202.

<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.43>

Raharja, D. S. P., Kusmaedi, N., Ma'mun, A., & Berliana. (2021). Sports facilities and local government policy: A case study in West Java, Indonesia. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), 71–76. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.091312>

Rahmat, Z., & Irfandi. (2018). Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 87–96.

Ratten, V. (2016). Sport innovation management: towards a research agenda. *Innovation*, 18(3), 238–250. <https://doi.org/10.1080/14479338.2016.1244471>

Santacruz Lozano, J. A., Mateos, M. E., Remón, A. C., & Jiménez-Beatty Navarro, J. E. (2021). Spanish sport facilities: Differences between public and private, and according to their business model. *Retos*, 2041(39), 38–45. <https://doi.org/10.47197/retos.v0i39.74842>

Susanto, N., Pranoto, N. W., & Iragraha, S. M. F. (2022). Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat. 8(2), 353–360.

Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17385>